BAB IV

PENUTUP

Sebagai bab penutup, ada dua hal yang dikemukakan yaitu kesimpulan dan saran, sebagaimana yang penulis paparkan berikut ini:

A. Kesimpulan

1. Prosesi ini terdiri dari 5 kegiatan yaitu: berkhatam (istilah khatam menurut muslim India Padang yaitu pembukaan, berbeda dengan istilah khatam dalam bahasa Arab berarti penutup), bertahlil, membaca kitab, berdoa dan makan bersama.
2. Persepsi muslim India Padang dan peserta maulid Nabi Muhammad SAW yang berasal dari muslim non-India terhadap maulid Nabi Muhammad SAW secara mayoritas menerima dan sangat berharap acara ini tetap ada meskipun mereka sadar bahwa acara ini tidak mempunyai dalil secara agama dalam al-Quran dan Hadis. Namun, mereka menganggap ini sebatas hanya sebagai ajang silaturahim dan seni budaya yang berbentuk acara maulid Nabi Muhammad SAW.
3. Hadis-hadis tentang shalawat yang dibaca dalam tradisi maulid Nabi Muhammad SAW oleh muslim India Padang ada satu riwayat hadis yang berkualitas shahih terdapat dalam *Shahih* al-Bukhari, sedangkan 3 hadis lain terdapat dalam *Musnad* Ahmad bin Hanbal, *Mustadrak ala Shahihain* karya Muhammad Nashruddin al-Baniy, dan *al-Mu'jam al-Kabir* karya Imam al-Thabrany.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan di lapangan, maka ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan, yaitu:

UIN IMAM BONJOL

1. Bagi muslim India Padang, hendaknya harus mengetahui semua prosesi pelaksanaan maulid Nabi Muhammad SAW yang rutin dilakukan setiap tahun begitu juga dengan iramanya. Hendaknya jangan hanya meramaikan maulid Sahul Hamid (Serak Gula) yang memang sudah *viral*. Adapun tradisi makan bersama sesudah maulid sebaiknya dilaksanakan lagi agar kerukunan yang dicita-citakan tercapai.
2. Bagi muslim India Padang, diharapkan agar lebih memiliki motivasi yang lebih baik dalam memahami acara maulid Nabi Muhammad SAW yang sebenarnya sangat baik di pertahankan karena para ulama terdahulu sudah mengamalkannya, namun jangan sampai menjadikan ini sebagai ajang untuk meminta keselamatan secara ghaib karena yang memberi keselamatan hanya Allah SWT. Jadi, jangan berlebihan dalam merayakan maulid Nabi Muhammad SAW.
3. Bagi peneliti selanjutnya bisa melakukan pen-*takhrij*-an terhadap ketiga hadis yang ada pada kitab maulid Muslim India Padang.
4. Kepada peneliti selanjutnya, alangkah baiknya pembahasan tentang tradisi muslim India Padang terkait dengan kajian *living* hadis dikaji lebih dalam lagi, misalnya penelitian tidak hanya dilakukan di Padang saja, akan tetapi juga diteliti masyarakat muslim India yang ada di Singapura dan India (Naghor) karena tradisi ini berawal dari India sedangkan pembelian kitab berada di Singapura. Maka dengan melakukan penelitian ke negara tersebut maka akan lebih banyak menemui informan yang cakap dalam masalah ini terutama bagi mereka yang mengetahui siapa penulis kitab *Manaih al-Anwar* yang dijadikan sumber dalam perayaan maulid nabi.

UIN IMAM BONJOL PADANG

5. Kepada PEMKO Padang lewat tulisan ini penulis mengharapkan tradisi maulid Nabi Muhammad SAW oleh muslim India Padang bisa dimasukkan ke dalam kalender pariwisata tahunan Kota Padang, sebagai salah satu ajang untuk menarik wisatawan berkunjung ke Padang.

UIN IMAM BONJOL
PADANG